

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian Pendekatan ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural.

Penelitian ini juga menggunakan desain penelitian studi kasus tunggal holistik. Ini karena penelitian hanya diarahkan untuk mengkaji sifat umum dari subyek penelitian (Prastowo, 2014: 136).

3.2. Operasionalisasi Konsep

Konsep atau variabel yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini ialah Pemberdayaan masyarakat dengan dengan indikator: (1) Prinsip Pemberdayaan Masyarakat; dan (2) Strategi Pemberdayaan Masyarakat.

3.3. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) di Dusun Ngablak, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.

2. Subyek penelitian akan dilakukan secara *purposive*, dengan kriteria meliputi:

Lembaga di PP Muhammadiyah yang melakukan program pemberdayaan masyarakat. **Informan pangkal:** pihak MPM Muhammadiyah (Majelis Pemberdayaan Masyarakat) secara umum baik ketua maupun anggota yang mampu memberikan pengetahuan maupun pelacakan data lebih terinci kepada peneliti terkait pemberdayaan masyarakat di TPST Piyungan. **Informan Kunci:**

ketua/anggota/pelaksana program pemberdayaan masyarakat oleh MPM yang dilaksanakan di TPST Piyungan.

3.4. Teknik Pengumpul Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpul data berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam, perbincangan, dan dokumenter.

1. Pengamatan

Pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) Piyungan. Adapun jenisnya akan digunakan pengamatan terlibat pasif dan aktif. Penerapan kedua jenis pengamatan tersebut akan digunakan pola bandulan jam. Maksudnya, dalam suatu saat akan digunakan pengamatan pasif sementara dalam kasus yang lain bersifat aktif (setengah-setengah ataupun penuh)

2. Wawancara Mendalam

Ketua/Anggota/Pelaksana program pemberdayaan masyarakat oleh MPM yang dilaksanakan di TPST Piyungan. Wawancara Mendalam dengan ketua/anggota/pelaksana program pemberdayaan masyarakat oleh MPM yang dilaksanakan di TPST Piyungan untuk memperoleh informasi tentang program-program pemberdayaan masyarakat di TPST Piyungan yang telah dilakukan MPM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan dengan menelusuri sumber-sumber berupa buku teks, majalah, arsip, foto, video dan sebagainya.

3.5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam 2 tahap yaitu: (a) ketika di lapangan dan (b) pascalapangan. Analisis ketika di lapangan berupa induksi yaitu data yang diperoleh dianalisis langsung, sehingga melahirkan simpulan sementara/hipotesis, kemudian dilakukan penelitian lagi, setelah itu dianalisis dan disimpulkan sementara lagi.

Adapun olah data pascalapangan akan dilakukan melalui langkah-langkah berikut: (a) Menelaah fieldnote, (b) Mereduksi dan mengkategorikan data sesuai fokus atau temuan, kategorisasi ini akan nampak dari penataan/sistematika bab-bab bahasan. (c) Memeriksa keabsahan data. Sementara analisis akan dilakukan secara deskripsi kualitatif. Artinya, selain menggambarkan data apa adanya juga peneliti melakukan interpretasi terhadap data tersebut.

Maksud dari Interpretasi adalah sebagai berikut: 1) Menjelaskan data yang ada menurut pemahaman peneliti, 2) Membandingkan dengan temuan-temuan sebelumnya yang sudah dijelaskan dalam Tinjauan Pustaka, dan 3) Menjelaskan/membandingkan dengan teori-teori yang ada yang sudah dijelaskan dalam Kerangka teori.

3.6. Kredibilitas Penelitian

Teknik pengujian kredibilitas dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengoptimalan waktu penelitian, gunanya: untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.
2. Triangulasi Sumber Data
3. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep